

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memiliki fungsi tersendiri bagi penggunanya. Laporan keuangan perusahaan bukan hanya digunakan oleh pihak internal perusahaan. Tetapi, laporan keuangan perusahaan juga dibutuhkan oleh pihak eksternal misalnya, investor yang membutuhkan tolak ukur kinerja perusahaan, pemberian kredit bagi kreditor, dan sebagai perhitungan pajak bagi pemerintah.

Dilihat dari peran pentingnya laporan keuangan, tentunya setiap perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan menginginkan laporan keuangan yang berkualitas, sesuai dengan kepentingan masing-masing. Misalnya, untuk menarik investor perusahaan menyajikan laba dalam laporan keuangan lebih dari pada seharusnya, sebaliknya perusahaan mengurangi laba dalam penyajian laporan keuangan untuk menghindari besarnya pelayanan pajak. Salah satu kasus manajemen laba yang menghebohkan dunia yaitu Enron dimana perusahaan Enron terus menerus menaikkan laba bersihnya selama 7 tahun dengan mengalihkan utangnya ke anak perusahaan yang tidak dikonsolidasikan hingga akhirnya bangkrut, Cindy Wijaya (2014).

Dalam kasus manipulasi laporan keuangan, perusahaan berusaha menyajikan data akuntansi yang direayasa, manajemen laba yang *aggressive* dan

kegagalan pelaporan akuntansi lainnya dimana tidak ada lagi transparansi, akuntabilitas dan integritas dalam pelaporan keuangan menurut Tamby Chek, (2011). Sedangkan investor, pemerintah, dan masyarakat membutuhkan laporan keuangan yang sebenarnya.

Dalam kasus manipulasi laporan keuangan siapakah yang harus bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan disuatu perusahaan. Menurut Romanus Wilopo, (2013:224) menjelaskan bahwa sebagai bagian dari manajemen, akuntan manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan, serta bertanggung jawab atas pilihan dan pertimbangan yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan. Tanggung jawab tersebut tidak dapat didelegasikan kepada auditor eksternal.

Dengan demikian secara keseluruhan tanggung jawab utama seorang akuntan manajemen dalam suatu organisasi atau perusahaan adalah menyiapkan informasi sebagai bagian yang integral dari kegiatan perencanaan, pengawasan, evaluasi, serta pembuatan keputusan didalam organisasi atau perusahaan, menurut Romanus Wilopo, (2013:226). Dalam memberikan informasi atau penyajian laporan keuangan seorang manajem akuntan harus memiliki nilai-nilai etika. The Institute of Management Accountants (IMA), 2009 menyatakan bahwa standar etika yang harus dimiliki oleh akuntan manajemen adalah kompetensi, kerahasiaan, integritas, dan kredibilitas.

Akuntan manajemen dalam menjalankan tugasnya harus mentaati nilai-nilai etika yang sudah ditetapkan. Namun, banyak para akuntan yang sudah tahu tentang standar etika yang harus dimiliki tetapi mereka tidak menerapkannya.

Padahal mereka bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan dan informasi lainnya dari suatu organisasi dimana mereka bekerja atau kepada pihak diluar perusahaan. akuntan manajemen juga menjadi panutan bagi bawahan mereka. Manajemen eksekutif adalah pemimpin bagi perusahaan, sehingga segala suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen eksekutif akan menjadi teladan bagi bawahannya. Misalnya, jika akuntan diberikan tugas untuk mencatat jurnal-jurnal, para akuntan akan cenderung untuk meniru perilaku manajer eksekutif, menurut Prawitt., et al, (2009). Dengan demikian akuntansi manajemen harus memberikan contoh atau perilaku yang baik bagi bawahan mereka, karena tindakan atau perilaku mereka akan menjadi panutan bagi bawahan mereka.

Penelitian yang ditulis Prawitt., et al, (2009) menyebutkan kualitas tinggi fungsi audit internal (IAF) dapat memperkuat dan memberikan bimbingan bagi pengambilan keputusan dengan memantau pengendalian internal dan tindakan manajemen. Lebih lanjut lagi, Prawitt., et al, (2009) juga mencontohkan akuntan mungkin ragu-ragu untuk merekam jurnal entri jika akuntan tersebut tahu bahwa auditor internal kemungkinan akan mendeteksi dan mempertanyakan kualitas laporan keuangan yang telah mereka buat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh etika kepemimpinan dan fungsi audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di sektor perbankan yang berada di Surabaya, karena rata-rata sektor perbankan memiliki auditor internal.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Apakah etika kepemimpinan mempengaruhi kualitas laporan keuangan?
2. Apakah fungsi audit internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1 Mengetahui pengaruh etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan
- 2 Mengetahui pengaruh fungsi audit internal terhadap kualitas laporan keuangan

Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang etika kepemimpinan dan fungsi audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4.1 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak perusahaan sehingga dapat lebih baik lagi dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Khususnya bagi akuntan manajemen agar memiliki nilai-nilai etika dalam membuat laporan keuangan.

a. Bagi akademik

Penelitian dapat digunakan sebagai referensi, dan sumber pengetahuan bagi akademik. Penelitian ini juga erat hubungannya dengan mata kuliah akuntansi keprilakuan, etika profesi akuntansi, audit manajemen, dan akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dari penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan di STIE Perbanas Surabaya. Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai perencanaan penelitian, batasan penelitian, analisis, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data yang terkait dengan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN DAN SUBYEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan serta pembahasan dari analisis data yang telah ditentukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

